

# ANALISIS PENERAPAN PERALATAN FAULT INDICATOR (FI) PADA SISTEM DISTRIBUSI 20 KV ULP PANAKUKANG

Faisal Saputra<sup>1</sup>, Kamaruddin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar  
E-mail: <sup>1</sup>[Faisaliccal4@gmail.com](mailto:Faisaliccal4@gmail.com), <sup>2</sup>[Kamaruddinarfah9@gmail.com](mailto:Kamaruddinarfah9@gmail.com)

## ABSTRAK

Abstrak; Faisal Saputra, Kamaruddin; (2019); Listrik merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat penting dan sebagai sumber daya ekonomis yang paling utama yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan usaha. Dalam waktu yang akan datang kebutuhan listrik akan meningkat seiring dengan adanya peningkatan dan perkembangan baik dari jumlah penduduk, jumlah investasi yang semakin meningkat akan memunculkan berbagai industri-industri baru. Penggunaan listrik merupakan factor yang penting dalam kehidupan masyarakat, baik pada sektor rumah tangga, penerangan, komunikasi, industri dan sebagainya. Pada jaringan distribusi diperoleh data bahwa 70% sampai 80% gangguan bersifat permanen yaitu gangguan yang dapat dihilangkan atau diperbaiki. Oleh karena itu dibutuhkan alat yang dapat menanggulangi masalah untuk menentukan koordinat terjadinya gangguan. PT. PLN (Persero) dituntut memiliki sistem kontrol dan sistem pengawasan yang dapat mempermudah dan mempercepat pengaturan operasi serta memungkinkan untuk dilakukannya manuver secara otomatis. Dengan menggunakan suatu sistem pengendalian dan pengawasan tentang keadaan yang terjadi pada sistem pendistribusian energi listrik, durasi padam penyulang dapat berkurang secara signifikan. Salah satu sistem pengendalian tersebut adalah dengan menggunakan alat *fault indicator* sebagai sistem pengawasan yang bisa memberitahukan lokasi gangguan dengan bantuan RTU (*Remote Terminal Unit*).

KATA KUNCI : Fault Indicator, Jaringan Distribusi